

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Menurut Sugiyono penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme* yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang ilmiah.¹ Munculnya penelitian kualitatif karena adanya perubahan paradigma dalam memandang suatu fenomena. Paradigma sebelumnya merupakan paradigma *positivisme*, dimana dalam memandang sesuatu yang sederhana dan tidak berubah sehingga penelitiannya lebih berfokus pada data yang bisa diukur. Namun pandangan ini kemudian berkembang menjadi pemahaman bahwa realitas sosial lebih kompleks, dinamis dan penuh makna. Maka dari itu paradigma saat ini disebut paradigma *postpositivisme*.²

Jenis penelitian yang akan diteliti adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini dilakukan secara mendalam. Alasan peneliti menggunakan metode kualitatif adalah peneliti ingin menjelajahi dan memahami suatu fenomena secara mendalam, menyeluruh, mendeskripsikan dan menganalisis tentang implementasi pembiayaan *murabahah* dalam meningkatkan pendapatan anggota pada KSPPS BMT Sumber Barokah Mandiri.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2020), 16 <https://www.scribd.com/document/729101674/Metode-Penelitian-Kuantitatif-Kualitatif-Dan-r-d-Sugiyono-2020>.

² Zuchri Abdusammad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makasar: Syakir Media Press, 2021), <https://doi.org/10.4324/9781315661063-13.81>

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data penelitian. Apabila ada instrumen selain manusia, maka fungsinya terbatas menjadi pendukung tugas peneliti sebagai instrumen saja. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian kualitatif bersifat mutlak. Kehadiran peneliti dalam penelitian jenis ini juga harus dijelaskan secara eksplisit dalam laporan penelitian, apakah kehadiran peneliti disana berperan sebagai partisipan penuh, pengamat partisipan atau pengamat penuh.³

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di KSPPS BMT Sumber Barokah Mandiri yang berlokasi di Jl. Raya Kempleng-Bangi, Woromarto, Klampitan, Kec. Purwoasri, Kab. Kediri, sedangkan fokus penelitian ini pada implementasi pembiayaan *murabahah* dalam meningkatkan pendapatan anggotanya.

D. Data dan Sumber Data

1. Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber asli secara lisan maupun tindakan.⁴ Sumber data pada penelitian ini diperoleh dari wawancara dengan ketua, staf karyawan KSPPS BMT Sumber Barokah Mandiri dan anggota yang mengajukan pembiayaan *murabahah*. Adapun beberapa narasumber yaitu :

³ Ansori, "Lkti Iain Kediri," *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* 3, no. April (2021): 49–58.

⁴ Tuti Khairani Harahap Muhammad Hasan and Iesyah Rodliyah Syahrial Hasibuan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makasar: Tahta Media Grup, 2022),197 <https://tahtamedia.co.id/index.php/issj/article/view/182>.

- a) Ketua KSPPS Sumber Barokah Mandiri : Bapak Sabar
 - b) Staff KSPPS Sumber Barokah Mandiri : Bapak Lutfi Aris Dianto selaku admin dan Bapak Yudi selaku Marketing.
 - c) Anggota : anggota yang memiliki kriteria paling lama bergabung 5 tahun terakhir.
2. Data Sekunder adalah data yang diperoleh selain dari sumber asli melainkan dari sebuah penyajian pihak lain yang dapat berupa tabel, catatan, foto maupun rekaman yang diperoleh dari dokumen-dokumen guna memperkuat data primer.⁵

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dapat terbagi menjadi 3 yaitu:⁶

1. Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan tentang sebuah fenomena yang terdapat di objek penelitian. Dalam penelitian ini peneliti turun langsung untuk mencermati kegiatan yang berlangsung di lapangan yaitu di KSPPS BMT Sumber Barokah Mandiri.
2. Wawancara merupakan serangkaian data berupa tanya jawab antara peneliti dengan narasumber yaitu yang bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang masalah penelitian yang diteliti.
3. Dokumentasi merupakan pengelompokkan data yang akan diteliti dapat berupa catatan, buku, surat kabar maupun yang lainnya.

⁵ Muhammad Hasan and Syahrial Hasibuan. 155

⁶ Try Koryati Sahir, *Metodologi Penelitian* (Medan: PENERBIT KBM INDONESIA, 2021), 45-46
<https://books.google.co.id/books?id=PinKEAAAQBAJ>.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang akan digunakan meliputi panduan wawancara dan lembar observasi. Panduan wawancara akan dirancang untuk menggali informasi mendalam dari staf karyawan KSPPS BMT Sumber Barokah Mandiri mengenai implementasi pembiayaan *murabahah* usaha mikro kecil. Pertanyaan dalam panduan ini mencakup bagaimana penerapan yang dilakukan pihak KSPPS BMT Sumber Barokah Mandiri dalam implementasi pembiayaan *murabahah* untuk meningkatkan pendapatan anggotanya. Indikator yang dicatat dalam lembar observasi akan mencakup untuk penerapan pembiayaan *murabahah*

G. Pengecekan Keabsahan Data

Tujuan utama dari pengecekan keabsahan data adalah membuktikan bahwa data yang diperoleh benar-benar menggambarkan situasi yang sebenarnya. Berikut ini teknik yang digunakan peneliti dalam pengecekan keabsahan data sebagai berikut:⁷

1. Perpanjangan pengamatan merupakan upaya untuk membangun hubungan yang lebih akrab dan kepercayaan antara peneliti dengan informan. Dengan cara peneliti melakukan pengamatan ulang dan wawancara mendalam secara berkala untuk melakukan verifikasi data yang diperoleh sebelumnya. Hal ini bertujuan untuk menguji kebenaran informasi dan mendekteksi apakah terdapat perubahan

⁷ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015).191

perilaku atau data seiring berjalannya waktu sehingga data yang dihasilkan lebih akurat dan mendalam.

2. Meningkatkan ketekunan merupakan penelii melakukan pengamatan secara lebih rinci, teliti dan berkesinambungan terhadap objek penelitian. Dengan cara peneliti membaca kembali seluruh catatan lapangan dan memperhatikan detail-detail kecil yang mungkin terlewatkan pada pengamatan awal. Hal ini bertujuan untuk memberikan deksripsi yang akurat dan sistematis tentang apa yang diteliti serta memastikan bahwa data memiliki kepastian yang tinggi melalui pemahaman konteks yang utuh.
3. Triangulasi yaitu peneliti membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber seperti observasi, wawancara dan dokumentasi untuk memastikan kebenaran informasi. Adapun teknik triangulasi sebagai berikut: 1) Triangulasi sumber adalah triangulasi yang mengharuskan peneliti membandingkan data hasil wawancara yang diperoleh melalui sumber atau informan sebagai bentuk perbandingan yang telah didapatkan., 2) Triangulasi teknik adalah triangulasi yang menggunakan berbagai metode atau teknik pengumpulan data yang berbeda. Peneliti menggabungkan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi sehingga mendapatkan kesimpulan yang valid, 3) Triangulasi waktu adalah triangulasi yang mengharuskan peneliti melakukan obervasi diwaktu yang berbeda (pagi,siang atau malam). Apabila hasil uji

menghasilkan berbeda, maka akan dilakukan observasi secara berulang.⁸

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan yang dilakukn setelah data terkumpul. Berikut ini terdapat 3 aktivitas dalam analisis data yaitu:⁹

1. Reduksi data merupakan proses menyaring informasi yang penting dari banyaknya data. Tujuannya agar data lebih fokus, mudah dipahami, membantu menemukan pola-pola tersembunyi. Peneliti akan memilih data yang relevan dengan tujuan penelitiannya kemudian mengelompokkan dan memberikan kode untuk memudahkan dalam menganalisis. Dalam penelitian kualitatif, hal-hal yang baru dan unik justru menjadi fokus utama dalam merdksi data.
2. Penyajian data merupakan gabungan informasi yang tersusun dan memungkinkan dapat dilaukagn sebagai penarikan kesimpulan. Hasil pemelitan bisa disajikan dalam berbagai bentuk seperti tulisan, gambar atau diagram. Cara penyajian data yang baik akan memmbantu peneliti agar lebih mudah memahami hasil penelitian dan merencanakan langkah selanjutnya. Selain tulisan, peneliti

⁸ Veronika Made Aprilia Kartika Dewi, I Wayan Sumandya, and Ni Made Ari Septiani, "Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Pembelajaran Dan Pengembangan Matematika* 4, no. 2 (2024): 13–21, <https://doi.org/10.36733/pemantik.v4i2.9412>.

⁹ Jogiyanto Hartono, *NMetode Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data* (Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2018), 49
https://www.google.co.id/books/edition/Metoda_Pengumpulan_dan_Teknik_Analisis_D/ATgEEA-AAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=teknik+analisis+data+kualitatif+buku&printsec=frontcover.

dapat menggunakan grafik, tabel maupun diagram untuk menampilkan data secara visual.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan bagian akhir dalam proses analisis data dengan cara membandingkan kesesuaian pernyataan dari objek penelitian sehingga menemukan kejelasan dan pemahaman akan persoalan yang diteliti.

I. Tahap-Tahap Penelitian

Terdapat 3 tahapan dalam penelitian sebagai berikut:¹⁰

1. Tahapan Pra-Lapangan. Pada tahap ini peneliti melakukan survei lokasi, menentukan fokus penelitian, mendatangi KSPPS BMT Sumber Barokah Mandiri dan menyiapkan kelengkapan penelitian salah satunya surat izin observasi.
2. Tahapan di Lapangan. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data yang sesuai dengan fokus penelitian, mendokumentasi dan mencatat segala kejadian yang terjadi di lapangan.
3. Tahap analisa. Pada tahap ini peneliti melakukan analisis data yang diperoleh, baik melalui informan maupun dokumen-dokumen yang didapatkan kemudian melakukan pengecekan kebasahan data agar mendapatkan data yang valid dan memahami isi laporan yang telah dibuat.
4. Tahap Penulisan Laporan. Pada tahap terakhir peneliti menyusun laporan penelitian secara tertulis kemudian akan dibahas secara rutin

¹⁰ Umar Sidiq and Moh Miftachul Choiri, Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan, Journal of Chemical Information and Modeling (Ponorogo: CV.Nata Karya, 2019),24. liii <[http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN.pdf](http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE%20PENELITIAN%20KUALITATIF%20DI%20BIDANG%20PENDIDIKAN.pdf)>.

dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan dan arahan lebih lanjut.